

Increasing the Knowledge and Utilization of Telang Flowers in the Community for the Making of Herbal Tea Bags with Telang Flower Extract

Ratna Sari Dewi^{1*}, Tatiana Siska Wardani²

Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Duta Bangsa Surakarta

Corresponding Author: Ratna Sari Dewi ratna_dewi@udb.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Foods to avoid, Elderly, Hypertension, Cholesterol, Gout

Received : 09, June

Revised : 12, July

Accepted: 30, August

©2026 Dewi, Wardani : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This community service aims to improve the knowledge and skills of students of SMK Negeri 1 Sambu, Boyolali Regency in the use of telang flowers as ingredients for making herbal tea. Telang flowers are known to have high antioxidant content and potential health benefits, but their use in the community is still limited. This activity was carried out through counseling, demonstration, and direct practice of making herbal tea with telang flower extract. The target of the activity is students majoring in Pharmacy at SMK Negeri 1 Sambu as an agent of health education and the development of simple herbal products. The material provided includes the introduction of telang flowers, health benefits, processing techniques, packaging, and opportunities for utilization as herbal drink products with economic value. The results of the activity show that there is an increase in students' knowledge and skills in processing telang flowers into herbal tea that is hygienic, safe, and useful. This program is expected to encourage the optimal use of local herbal plants and increase student awareness of the development of health products based on natural ingredients.

Meningkatkan Pengetahuan dan Pemanfaatan Bunga Telang di Masyarakat Untuk Pembuatan Teh Celup Herbal Ekstrak Bunga Telang

Ratna Sari Dewi^{1*}, Tatiana Siska Wardani²

Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Duta Bangsa Surakarta

Corresponding Author: Ratna Sari Dewi ratna_dewi@udb.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Makanan yang harus di hindari, Lansia, Hipertensi, Kolesterol, Asam Urat

Received : 09, Juni

Revised : 12, Juli

Accepted: 30, Agustus

©2026 Dewi, Wardani : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa SMK Negeri 1 Sambu Kabupaten Boyolali dalam pemanfaatan bunga telang sebagai bahan pembuatan teh herbal. Bunga telang dikenal memiliki kandungan antioksidan tinggi serta manfaat kesehatan yang potensial, namun pemanfaatannya di masyarakat masih terbatas. Kegiatan ini dilaksanakan melalui metode penyuluhan, demonstrasi, dan praktik langsung pembuatan teh herbal ekstrak bunga telang. Sasaran kegiatan adalah siswa jurusan Farmasi SMK Negeri 1 Sambu sebagai agen edukasi kesehatan dan pengembangan produk herbal sederhana. Materi yang diberikan meliputi pengenalan bunga telang, manfaat kesehatan, teknik pengolahan, pengemasan, serta peluang pemanfaatan sebagai produk minuman herbal bernilai ekonomi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengolah bunga telang menjadi teh herbal yang higienis, aman, dan bernilai guna. Program ini diharapkan dapat mendorong pemanfaatan tanaman herbal lokal secara optimal serta meningkatkan kesadaran siswa terhadap pengembangan produk kesehatan berbasis bahan alam.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman hayati, termasuk tanaman obat yang berpotensi dikembangkan sebagai produk kesehatan alami. Salah satu tanaman herbal yang mulai banyak dikenal masyarakat adalah bunga telang (*Clitoria ternatea* L.). Bunga telang mengandung senyawa flavonoid, antosianin, dan antioksidan yang bermanfaat bagi kesehatan, seperti meningkatkan daya tahan tubuh, menjaga kesehatan mata, serta berpotensi sebagai minuman fungsional alami. Namun, pemanfaatan bunga telang di masyarakat masih terbatas dan belum banyak diolah menjadi produk herbal siap konsumsi.

SMK Negeri 1 Sambu Kabupaten Boyolali, khususnya siswa jurusan Farmasi, memiliki potensi besar sebagai agen edukasi dalam pengembangan dan pemanfaatan bahan alam lokal. Akan tetapi, pengetahuan siswa mengenai pengolahan bunga telang menjadi produk herbal, khususnya teh herbal ekstrak bunga telang, masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memberikan edukasi, pelatihan, dan keterampilan praktis kepada siswa dalam mengolah bunga telang menjadi produk minuman herbal yang aman, higienis, dan bernilai guna.

Melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan siswa tidak hanya memahami manfaat bunga telang, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari serta mengembangkan potensi kewirausahaan berbasis bahan alam lokal. Program ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan literasi kesehatan, pemanfaatan tanaman obat tradisional, serta pemberdayaan generasi muda di lingkungan sekolah.

Dengan demikian, Peningkatan Pengetahuan dan Pemanfaatan Bunga Telang di kalangan siswa SMK untuk pembuatan teh celup herbal ekstrak bunga telang tidak hanya memberikan dampak positif bagi lingkungan, tetapi juga membuka peluang kewirausahaan dan pengembangan karir di masa depan. Hal ini sejalan dengan visi pendidikan SMK yang bertujuan untuk menciptakan lulusan yang kompeten, kreatif, dan siap bersaing di dunia kerja.

PELAKSANAAN DAN METODE

Target luaran kegiatan pengabdian masyarakat berjudul "*Peningkatan Pengetahuan dan Pemanfaatan Bunga Telang di Masyarakat untuk Pembuatan Teh Herbal Ekstrak Bunga Telang dengan Target Siswa SMK Negeri 1 Sambu Kabupaten Boyolali*" dirancang untuk memberikan dampak edukatif, keterampilan, dan keberlanjutan program.

Target

Adapun target yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Pengetahuan Siswa

Siswa SMK Negeri 1 Sambu mengalami peningkatan pemahaman mengenai manfaat bunga telang, kandungan kimia, serta potensi penggunaannya sebagai bahan minuman herbal yang aman dan bermanfaat bagi kesehatan.

2. Peningkatan Keterampilan Praktis

Siswa mampu mempraktikkan secara langsung proses pembuatan teh herbal ekstrak bunga telang, mulai dari pengolahan bahan baku, pengeringan, ekstraksi sederhana, hingga pengemasan produk.

3. Produk Teh Herbal Bunga Telang

Terbentuknya produk teh herbal bunga telang dalam bentuk simplisia kering atau seduhan siap konsumsi sebagai hasil kegiatan praktik siswa.

4. Media Edukasi dan Modul Pembelajaran

Tersusunnya bahan ajar atau modul sederhana tentang pemanfaatan bunga telang sebagai teh herbal yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah.

5. Publikasi Kegiatan Pengabdian

Terlaksananya publikasi kegiatan dalam bentuk laporan pengabdian masyarakat atau artikel ilmiah sebagai bentuk diseminasi hasil kegiatan.

6. Peningkatan Kesadaran Pemanfaatan Tanaman Herbal Lokal

Meningkatnya kesadaran siswa terhadap pemanfaatan tanaman herbal lokal sebagai alternatif minuman kesehatan dan peluang pengembangan produk berbasis bahan alam.

Luaran Kegiatan

Luaran dari kegiatan pelatihan terhadap siswa SMK NEGERI 1 SAMBU, Kabupaten Boyolali adalah bertambahnya kreativitas dan keterampilan dalam memanfaatkan bahan alam yang ada disekitar untuk diolah menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi yang lebih. Hasil pengabdian masyarakat ini berupa laporan pengabdian masyarakat.

Metode

Pembagian tugas dan tanggung jawab tim pelaksanaan adalah sebagai berikut :

Table. 1 Pembagian tugas dan tanggung jawab tim pelaksanaan

No	Nama	Instansi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)	Uraian Tugas dan Tanggung Jawab
1	Ratna Sari Dewi, S.Farm., M.Farm/ NUPTK. 6542775676230052	Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas	Ilmu Kesehatan	3 Jam/ Hari	Ketua Tim Pelaksana

2.	Tatiana Siska Wardani, S.Farm., Apt., M.Farm / NUPTK. 0612018802	Duta Bangsa Surakarta			Anggota Tim Pelaksana
----	--	-----------------------	--	--	-----------------------

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilakukan dalam beberapa tahap kegiatan sebagai berikut :

1. Mempersiapkan bahan dan materi yang diperlukan pada pengabdian masyarakat yang bertema “Peningkatan keterampilan dan keahlian siswa SMK Negeri 1 Sambu Kabupaten Boyolali melalui kegiatan pelatihan pembuatan Teh Celup Herbal Ekstrak Bunga Telang.”
2. Menyiapkan materi penyuluhan yang bertema “Peningkatan Pengetahuan dan Pemanfaatan Bunga Telang di Masyarakat Untuk Pembuatan Teh Celup Herbal Ekstrak Bunga Telang dengan Target Siswa SMK Negeri 1 Sambu Kabupaten Boyolali.”
3. Menyiapkan sampel dan menyiapkan bahan untuk pembuatan hand wash “Peningkatan Pengetahuan dan Pemanfaatan Bunga Telang di Masyarakat Untuk Pembuatan Teh Celup Herbal Ekstrak Bunga Telang.” guna mendapatkan izin pelaksanaan dan penetapan jadwal kegiatan.
4. Mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertema “Peningkatan Pengetahuan dan Pemanfaatan Bunga Telang di Masyarakat Untuk Pembuatan Teh Celup Herbal Ekstrak Bunga Telang.”
5. Mengadakan evaluasi untuk menilai dan mengetahui jalannya kegiatan yang dilakukan dengan membagikan kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan PKM

Dalam kegiatan ini Tim Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan kesepakatan memberikan kontribusi dalam kegiatan program PKM. Hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain :

- a. Judul PKM : Peningkatan Pengetahuan dan Pemanfaatan Bunga Telang di Masyarakat Untuk Pembuatan Teh Celup Herbal Ekstrak Bunga Telang dengan Target Siswa SMK Negeri 1 Sambu Kabupaten Boyolali
- b. Mitra PKM : SMK Negeri 1 Sambu
- c. Hasil Kegiatan
 - 1) Adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman Siswa dalam bidang kreatifitas dan pengetahuan terkhusus bidang kesehatan bahan alam (Teh Celup Herbal)
 - 2) Integrasi hasil kegiatan PKM pada mata kuliah berupa buku Slide PPT Mata Pelajaran Kewirausahaan Farmasi.

Luaran IPTEK yang Dicapai

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah mencapai beberapa luaran diantaranya :

Tabel. 2 Luaran IPTEK yang Dicapai

No	Kriteria	Status	Keterangan
1	Integrasi Hasil Kegiatan PkM berupa slide PPT Mata Kewirausahaan	Slide PPT Materi Kewirausahaan 100%	Slide PPT Mata Kuliah
2	Produk Teh Celup Herbal Ekstrak Bunga Telang	100 % Produk	Produk Teh Celup Herbal Ekstrak Bunga Telang dari “ peningkatan ketrampilan dan keahlian siswa SMK Negeri 1 Sambi, melalui kegiatan pelatihan pembuatan teh celup herbal ekstrak bunga telang

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat “ Peningkatan ketrampilan dan Keahlian siswa SMK Negeri 1 Sambi kabupaten Boyolali, melalui kegiatan pelatihan pembuatan teh celup ekstrak bunga telang” Terhadap pemanfaatan Teknologi.

1. Berdasarkan analisis situasi permasalahan sebelum dilakukan pelatihan, maka kurang optimalnya pemahaman siswa SMK Negeri 1 Sambi Kabupaten Boyolali
2. Dampak dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah terjadinya Peningkatan pengetahuan siswa SMK Negeri 1 Sambi Kabupaten Boyolali Terhadap Pemanfaatan bahan di sekitar yang mempunyai nilai manfaat (sabun batang ekstrak bunga telang)
3. Monitoring dan evaluasi dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Peningkatan pengetahuan siswa SMK Negeri 1 Sambi Kabupaten Boyolali terhadap Pemanfaatan bahan di sekitar yang mempunyai nilai manfaat (teh celup ekstrak bunga telang)

“Peningkatan Pengetahuan dan Pemanfaatan Bunga Telang di Masyarakat untuk Pembuatan Teh Herbal Ekstrak Bunga Telang dengan Target Siswa SMK Negeri 1 Sambi Kabupaten Boyolali”

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada masyarakat yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan edukasi dan praktik pemanfaatan bunga telang, serta kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, fasilitas, dan kontribusi selama kegiatan berlangsung. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai potensi bunga telang serta mendorong pemanfaatannya sebagai produk herbal yang bernilai guna dan ekonomis.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2000). Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2008). Farmakope Herbal Indonesia Edisi I. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Harborne, J. B. (1987). Metode Fitokimia: Penuntun Cara Modern Menganalisis Tumbuhan. Bandung: ITB.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Farmakope Herbal Indonesia Edisi II. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Pratama, A., & Sari, R. (2020). Potensi bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) sebagai minuman fungsional. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 12(2), 85–92.
- Rahmawati, D., & Nugroho, A. (2019). Kandungan antioksidan dan aktivitas biologis bunga telang. *Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia*, 17(1), 45–52
- Sangi, M. S., Runtuwene, M. R. J., & Kumaunang, M. (2008). Analisis fitokimia tumbuhan obat di Indonesia. *Chemistry Progress*, 1(1), 47–53.

- Utami, P. (2012). *Tanaman Obat Indonesia untuk Kesehatan*. Jakarta: AgroMedia.
- World Health Organization. (2011). *Quality Control Methods for Herbal Materials*. Geneva: WHO.